

Lampiran 1



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT = B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1224/IV.6/PN/2018
Lamp. : -
Hal : Permohonan Data Awal LTA

14 Shafar 1440 H
23 Oktober 2018 M

Yth. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik
Kabupaten Ponorogo
Di-
Ponorogo

Assalamu'alaikum w. w.

Disampaikan dengan hormat bahwa sebagai rangkaian pelaksanaan Ujian Akhir Program (UAP) Pendidikan D-III Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo Tahun Akademik 2018 / 2019, maka mahasiswa / mahasiswi diwajibkan untuk menyusun *Laporan Tugas Akhir (penelitian/riset sederhana)* lingkup kebidanan.

Untuk kegiatan dimaksud mengharap bantuan dan kerjasama Bapak / Ibu dapatnya memberikan informasi kepada mahasiswa / mahasiswi kami dalam mengadakan survey / kunjungan guna mencari data awal pada penyusunan *Laporan Tugas Akhir*. Adapun nama mahasiswa / mahasiswi sebagai berikut :

Nama : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Lokasi Penelitian : Klinik Al- Hikmah Sukorejo Ponorogo
(Ny.Nunik Astutik, S.ST)
Judul Penelitian/Riset : Asuhan Kebidanan pada Ny. X secara *Continuity of care* dari Hamil sampai KB

Demikian, atas bantuan dan kerjasamanya di sampaikan terima kasih.

Wasalamu 'alaikum w. w.



Sulisriyo Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK 19791215 200102 12

Lampiran 2



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO FAKULTAS ILMU KESEHATAN

Jl. Budi Utomo No. 10 Ponorogo 63471 Jawa Timur Indonesia
Telepon (0352) 481124, Faksimile (0352) 461796, email: akademik@umpo.ac.id website :
www.umpo.ac.id
Akreditasi Institusi oleh BAN-PT – B
(SK Nomor 169/SK/Akred/PT/IV/2015)

Nomor : 1478 /IV.6/PB/2018

Lamp. :

Hal : Permohonan lahan LTA

19 Rabi'ul Awal 1440 H

26 November 2018

Kepada :

Yth. Bidan T. Wijoyanti S.Sr. Keb

Di

Ponorogo

Assalamu'Alaikum w. w.

Sehubungan telah selesainya proposal mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. Maka dengan ini kami mohon agar mahasiswa kami dapat melaksanakan Praktik *Continuity of Care* di Bidan Praktek Mandiri (BPM) sebagaimana ketentuan yang berlaku.

Adapun nama mahasiswa sebagai berikut :

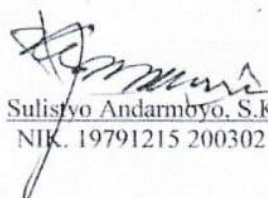
NAMA : LAILATUL MASROH

NIM : 16621561

Demikian permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum w. w.

Dekan,


Sulisty Andarmoyo, S.Kep.Ns., M.Kes.
NIK. 19791215 200302 12

Lampiran 3 permohonan menjadi responden

Lampiran 3 permohonan menjadi responden

LEMBAR PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada :

Yth.

Di tempat

Dengan hormat,

Saya sebagai mahasiswa Prodi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo, bermaksud melakukan “Asuhan Kebidanan pada Masa Hamil TM III, Bersalin, Nifas, Neonatus, dan Keluarga Berencana ”. Asuhan Kebidanan ini dilaksanakan sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan Laporan Tugas Akhir disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Ahli Madya kebidanan pada Program Studi DIII Kebidanan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.

Saya mengharapkan partisipasi saudara atas asuhan yang saya lakukan. Saya menjamin kerahasiaan dan identitas saudara. Informasi yang saudara berikan hanya semata-mata digunakan untuk pengembangan Ilmu kebidanan dan tidak digunakan untuk maksud lain.

Atas perhatian dan kesediaannya, saya ucapkan terima kasih.

Ponorogo,

Peneliti



Lailatul Masroh

16621561

Lampiran 4 Persetujuan

LEMBAR PERSETUJUAN

(INFORMED CONSENT)

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : DINAH AYU LESTARI
Umur : 20
Pendidikan : SMP
Pekerjaan : IBU RUMAH TANGGA
Alamat : Ds. SUKOSARI KARANGAYAM

Setelah mendapatkan penjelasan maksud dan tujuan serta memahami pelaksanaan studi kasus asuhan kebidanan secara *continuity of care* pada ibu hamil, bersalin, nifas, bayi baru lahir, dan KB oleh mahasiswa Fakultas Ilmu Kesehatan Program Studi DIII Kebidanan Universitas Muhammadiyah Ponorogo dengan ini saya menyatakan bersedia menjadi klien dalam pelaksanaan asuhan kebidanan secara *continuity of care* tersebut.

Demikian persetujuan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun , agar dapat dipergunakan sebagai mestinya.

Ponorogo, 01 - MARET - 2019

Yang menyatakan



(.....)
DINAH A-L

PERSETUJUAN PELAYANAN KELUARGA BERENCANA

(INFORMED CONSENT)

Yang bertanda tangan dibawah ini

Nama : DIYAH AYU L Umur : 20 t

Alamat: Sukosari, Kauman Ponorogo

Adalah tindakan sebagai diri saya/Orang tua/Suami/Keluarga dari penderita:

Nama : DIYAH AYU L Umur : 20 t

Alamat: Sukosari, Kauman Ponorogo

Setelah mendapat penjelasan dan pengertian tentang tindakan medis yang akan dilakukan berkaitan dengan KELUARGA BERENCANA dan segala resiko yang bisa terjadi, maka kami menyerahkan sepenuhnya dengan ikhlas untuk dilakukan tindakan;

Suntik KB, Pemasangan/pelepasan IUD Pemasangan/pelepasan implant, Kondom, dsb.

Pernyataan ini kami buat dengan penuh kesadaran atas resiko tindakan medis yang akan diberikan. Bila kemudian hari terjadi resiko yang berhubungan dengan tindakan maka kami akan menuntut sesuai hukum yang berlaku.

Demikian pernyataan ini kami buat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Ponorogo,

Pukul

Bidan



(Lailatul Masroh)

Penderita



(Diyah Ayu L)

Keluarga/Saksi



(Baqus)

Lampiran 6 KSPR

SKRINING / DETEKSI DINI IBU RISIKO TINGGI OLEH PKK DAN PETUGAS KESEHATAN

Nama: Ny. Dyah Umur Ibu: 20 Th.

Hamil ke: 1 / Haid Terakhir tgl: 10/06/2016 Persalinan tgl: 17/03/2017

Pendidikan: Ibu SMP Suami SMK

Pekerjaan: Ibu IRT Suami SWAS K9

KEL. F.R.	II	III	Masalah / Faktor Risiko	SKOR	IV			
					Tribulan			
					I	II	III	IV
Skor Awal Ibu Hamil					2	2	2	2
I	1		Tertalu muda, hamil I < 16 th	4				
	2		a. Tertalu lambat hamil I kawin > 4th	4				
	3		b. Tertalu tua, hamil I > 35 th	4				
	4		Tertalu cepat hamil lagi (< 2 th)	4				
	5		Tertalu lama hamil lagi (> 10 th)	4				
	6		Tertalu banyak anak, 4 / lebih	4				
	7		Tertalu tua, umur > 35 tahun	4				
	8		Pernah gagal kehamilan	4				
	9		Pernah melahirkan dengan:					
			a. Tanakan tang / vakum	4				
		b. Uri drogoh	4					
		c. Diben Intus/Transfusi	4					
		10. Pernah Operasi Sesar	8					
II	11		Penyakit pada ibu hamil:					
			a. Kurang darah b. Malara	4				
			c. TBC Paru d. Peyah jantung	4				
			e. Kencing Manis (Diabetes)	4				
			f. Penyakit Menular Seksual	4				
	12		Bengkak pada muka / tungkai dan Tekanan darah tinggi	4				
III	13		Hamil kembar 2 atau lebih	4				
	14		Hamil kembar air (Hydramnion)	4				
	15		Bayi mati dalam kandungan	4				
	16		Kehamilan lebih bulan	4				
	17		Latak Sunggang	8				
	18		Latak Lintang	8				
IV	19		Perdarahan dalam kehamilan di	6				
	20		Pranklampsia Berat / Kuning 2	8				
JUMLAH SKOR					2	2	2	2

KARTU SKOR 'POEDJI ROCHJATI' PERENCANAAN PERSALINAN AMAN

Tempat Perawatan Kehamilan: 1. Posyandu 2. Polindes 3. Rumah Bidan
4. Puskesmas 5. Rumah Sakit 6. Praktek Dokter

Persalinan: Melahirkan tanggal: 17/03/2017

RUJUKAN DARI: 1. Sendiri
2. Dukun
3. Bidan
4. Puskesmas

RUJUKAN KE: 1. Bidan
2. Puskesmas
3. Rumah Sakit

RUJUKAN:
1. Rujukan Diri Berencana (ROB) / 2. Rujukan Tepat Waktu (RTW)
Rujukan Dalam Rahim (RDR) 3. Rujukan Tertambat (RTIt)

Gawat Obstetrik:
Kel. Faktor Risiko I & II

Gawat Darurat Obstetrik:
• Kel. Faktor Risiko III
1. Perdarahan antepartum
2. Eklampsia
• Komplikasi Obstetrik
3. Perdarahan postpartum
4. Un Tertinggal
5. Persalinan Lama
6. Panas Tinggi

TEMPAT:
1. Rumah Ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjananan

PENOLONG:
1. Dukun
2. Bidan
3. Dokter
4. Lan-2

MACAM PERSALINAN:
1. Normal
2. Tindakan pervaginam
3. Operasi Sesar

PASCA PERSALINAN:
IBU:
1. Hidup
2. Mati, dengan penyebab:
a. Perdarahan b. Preeklampsia/Eklampsia
c. Partus lama d. Infeksi e. Lain-2
BAYI:
1. Berat lahir: gram, Laki-2/Perempuan
2. Lahir hidup: Apgar Skor:
3. Lahir mati, penyebab:
4. Mati kemudian, umur: hr, penyebab:
5. Kelainan bawaan: tidak ada / ada:

TEMPAT KEMATIAN IBU:
1. Rumah ibu
2. Rumah bidan
3. Polindes
4. Puskesmas
5. Rumah Sakit
6. Perjananan
7. Lain-2:

KEADAAN IBU SELAMA MASANIFAS (42 Hari Pasca Salin)
1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab:
Pemberian ASI: 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana: 1. Ya, / Sterilisasi
2. Belum Tahu

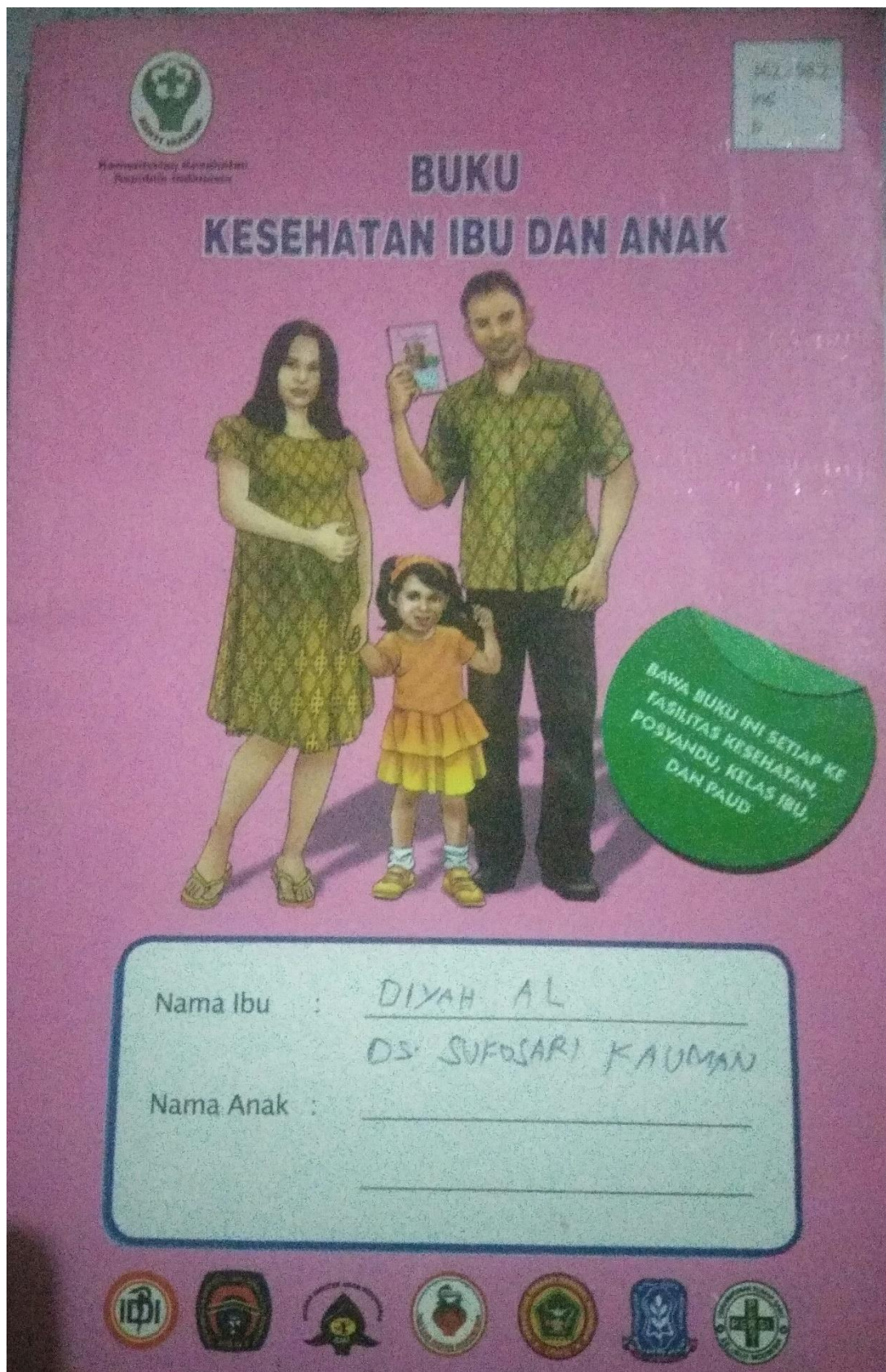
Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya 2. Tidak
Sumber Blaya: Mandiri / Bantuan:

KEADAAN IBU SELAMA MASANIFAS (42 Hari Pasca Salin)
1. Sehat 2. Sakit 3. Mati, penyebab:
Pemberian ASI: 1. Ya 2. Tidak

Keluarga Berencana: 1. Ya, / Sterilisasi
2. Belum Tahu

Kategori Keluarga Miskin: 1. Ya 2. Tidak
Sumber Blaya: Mandiri / Bantuan:

Kematian ibu dalam kehamilan: 1. Abortus 2. Lain-lain



The image shows the front cover of a 'Buku Kesehatan Ibu dan Anak' (Mother and Child Health Book). The cover is pink and features an illustration of a pregnant woman, a man, and a young child. The woman is wearing a green patterned dress and sandals, the man is wearing a green patterned shirt and black pants, and the child is wearing an orange shirt and yellow skirt. The man is holding a small book. In the top left corner, there is a logo of the Indonesian Ministry of Health and the text 'Kementerian Kesehatan Republik Indonesia'. In the top right corner, there is a small white label with the text 'KEL 1982' and '16'. The title 'BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK' is printed in large, bold, black letters. Below the illustration, there is a green speech bubble with the text 'BAWA BUKU INI SETIAP KE FASILITAS KESEHATAN, POSYANDU, KELAS IBU, DAN PAUD'. At the bottom, there is a registration form with the following fields: 'Nama Ibu : DIYAH AL', 'Nama Anak : DS. SUFOSARI KAUMAN', and two empty lines for additional information. At the very bottom, there are seven circular logos of various health organizations.

BUKU KESEHATAN IBU DAN ANAK

BAWA BUKU INI SETIAP KE FASILITAS KESEHATAN, POSYANDU, KELAS IBU, DAN PAUD

Nama Ibu : DIYAH AL
DS. SUFOSARI KAUMAN

Nama Anak : _____

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hari Pertama Haid Terakhir (HPHT), tanggal: 10 Juni 2018
 Hari Taksiran Persalinan (HTP), tanggal: 17 Maret 2019
 Lingkar Lengan Atas: 21.5 cm; KEK (M, Non KEK ()) Tinggi Badan: 165 cm
 Golongan Darah: B
 Penggunaan kontrasepsi sebelum kehamilan ini:
 Riwayat Penyakit yang diderita ibu:
 ROT: MAP: IMT:
 Riwayat Alergi: gigitan

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Jantung Janin / Menit
17/18	ingin beriklat	100/60	52	4 1/1	6tr	-	-
18/18	taa	120/80	53	7 3/4	Merenggang	-	-
12/18	Ngosong, mual, muntah	110/60	51	9	tegang	-	-
13/18	Muntah hebat, mual, muntah	100/60	52	10 1/2	tegang	-	-
13/18	mual kembung	100/60	52	12 1/2	tegang	-	-
14/18	taa	90/60	51	16 2/9	1/2 pda baw	balok	-
17/18	taa, gatal	100/60	53	20	3/4 b pda	balok	152 x
16/18	taa	110/90	62	24	men. seksual	kepala	152 x
14/18	taa	90/60	64	24 1/2	2/3 b	kepala	152 x
15/18	Muntah 3x	110/90	64	27 1/2	2/3 b	kepala	152 x

CATATAN KESEHATAN IBU HAMIL

Diisi oleh petugas kesehatan

Hamil ke: 1 Jumlah persalinan: Jumlah keguguran:
 Jumlah anak hidup: Jumlah lahir mati:
 Jumlah anak lahir kurang bulan: anak
 Jarak kehamilan ini dengan persalinan terakhir: [bulan/tahun]
 Status imunisasi imunisasi TT terakhir:
 Penolong persalinan terakhir:
 Cara persalinan terakhir: [] Spontan/Normal [] Tindakan

* Beri tanda (+) pada kolom yang sesuai

Kaki Bengkak	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
G/+	HGB 10.5	Fe 100mg	KIE STM	BPS Uki	1 BL
G/+	HB 12.5, Ht 38, Hct 30, Hgb 10.5, HbA1c 5.6, GDM 37.5/100, Protein urine: Neg	Tranur	- GDM 37.5/100 - HB 12.5 - Ht 38 - Hct 30 - Hgb 10.5 - HbA1c 5.6	Wahid PKM NOD	1 BL
-/+	-	-	-	-	-
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL
G/+	-	Parasetamol, Kalsium, Asam, Asam, Asam	2x 100mg, 2x 100mg, 2x 100mg	BPS Uki	1 BL



CATATAN KESEHATAN IBU

Tgl	Keluhan Sekarang	Tekanan Darah (mmHg)	Berat Badan (Kg)	Umur Kehamilan (Minggu)	Tinggi Fundus (Cm)	Letak Janin Kep/Su/Li	Denyut Janin (m/mnt)
13/10	Nyeri perut atas	110/80	60	35 3/4	29 a	U	130 x/mnt
23/10	ampang	100/60	70	36 6/7	30 a	lupa	132 x/mnt
8/11	ampang	110/80	70	37 2/7	31 cm	Kepala	135 x/mnt

Bidan, dokter dan tenaga kesehatan mengingatkan keluarga untuk segera mengurus AKTE KELAHIRAN. Syarat mengurus akte kelahiran; (1) Surat Kelahiran dari dokter/bidan/penolong kelahiran (2) nama dan identitas saksi kelahiran, (3) KK orang tua, (4) KTP orang tua, (5) Kutipan Akta Nikah/Akta Perkawinan orang tua.

Diisi oleh Tenaga Kesehatan (Dokter dan Dokter Spesialis)

16. GP.
OHIS (-)

8/02 TD: 110/80 Keluar lendir putih.
14/02 BB: 67 T: 100/60 TFU: 30cm
GJ: 136 x/mnt - Jarak 10 hari

15/19 S: keputihan (+), perut sering kencang
O: 60 gigit BB Ggk T: 100/60 TFU: 30cm
L puki GJJ 142 x/mnt, Reguler.
A: G1 P0 A0 U2 39 + me T/A.
P: ME + 2 ja persiapan persalinan.
Support piloksis.

CATATAN KESEHATAN IBU

Kaki Bengkang	Hasil Pemeriksaan Laboratorium	Tindakan (pemberian TT, Fe, terapi rujukan, umpan balik)	Nasihat yang disampaikan	Keterangan - Tempat Pelayanan - Nama Pemeriksa (Paraf)	Kapan Harus Kembali
-/+	-	lanjut B	- Persiapan persalinan	BPS 2/3	1 mg
-/+	-	lanjut B	- lanjut B	BPS 2/3	1 mg
-/+	-	lanjut Fe	- persiapan persalinan	BPS 2/3	1 mg

- Jarak 10 hari

16/19 S: Keluar lendir darah, perut sering kencang
O: K/u baik T: 110/70 TFU: 30cm
GJ: 137 x/mnt, U + 9 1cm eff 2%
Ket 2 Fe per hod + 2
A: G1 P0 A0 U2 39 + 6 mg
P: KIC persalinan, jalan 10, Support Fe luvaga



PENAPISAN IBU BERSALIN

DETEKSI KEMUNGKINAN KOMPLIKASI GAWAT

NAMA :

TANGGAL :

JAM :

NO	KRITERIA	YA	TIDAK
1	Riwayatbedahsesar		✓
2	Pendarahanpervaginam		✓
3	Persalinankurangbulan (<37 minggu)		✓
4	Ketubanpecahdenganmekoniumkental		✓
5	Ketubanpecahselama (> 24 jam)		✓
6	Ketubanpecahpadapersalinankurangbulan (<37 minggu)		✓
7	Ikterus		✓
8	Anemia		✓
9	Tanda / gejalainfeksi		✓
10	Pre-eklamsia / hipertensidalamkehamilan		✓
11	Tinggi fundus 40 cm ataulebih		✓
12	Gawatjanin		✓
13	Primi para dalamfaseaktif, kepalamasih 5/5		✓
14	Presentasibukanbelakangkepala		✓
15	Presentasi Ganda (Majemuk)		✓
16	Kehamilangandaataugemeli		✓
17	Talipusatmenumbung		✓
18	Syok		✓
19	Bumil TKI		✓
20	SuamiPelayaran		✓
21	Suami / bumilbertato		✓
22	HIV/ AIDS		✓
23	PMS		✓
24	Anak Mahal		✓

LEMBAR OBSERVASI

A. MASUK KAMAR BERSALIN Tgl. : 16 Maret 2019 Jam : 20.00 WIB
ANAMNESE His mulai tgl. : 16 Maret 2019 Jam : 20.00 WIB

Darah : (+)

Lendir : (+)

Ketuban pecah / belum Jam :

Keluhan lain : Tidak ada

Tensi : 110/80 mmHg

Suhu / Nadi : 36,8°C / 83 x /mnt

Oedema : (-) negatif

Lain-lain : -

B. KEADAAN UMUM

C. PEMERIKSAAN OBSTETRI

1. Palpasi (WHO) 2/5

2. Djj : 150 x /mnt

3. His 10" : 3 x, lama 35 detik

4. VT. Tgl. : 16 Maret 2019 Jam : 21.00 WIB

5. Hasil : 5 cm Eff 50% ket (+) Pres belakang Kepala
denominator UTK Kiri depan H III

6. Pemeriksa : Bidan

CATATAN PERKEMBANGAN

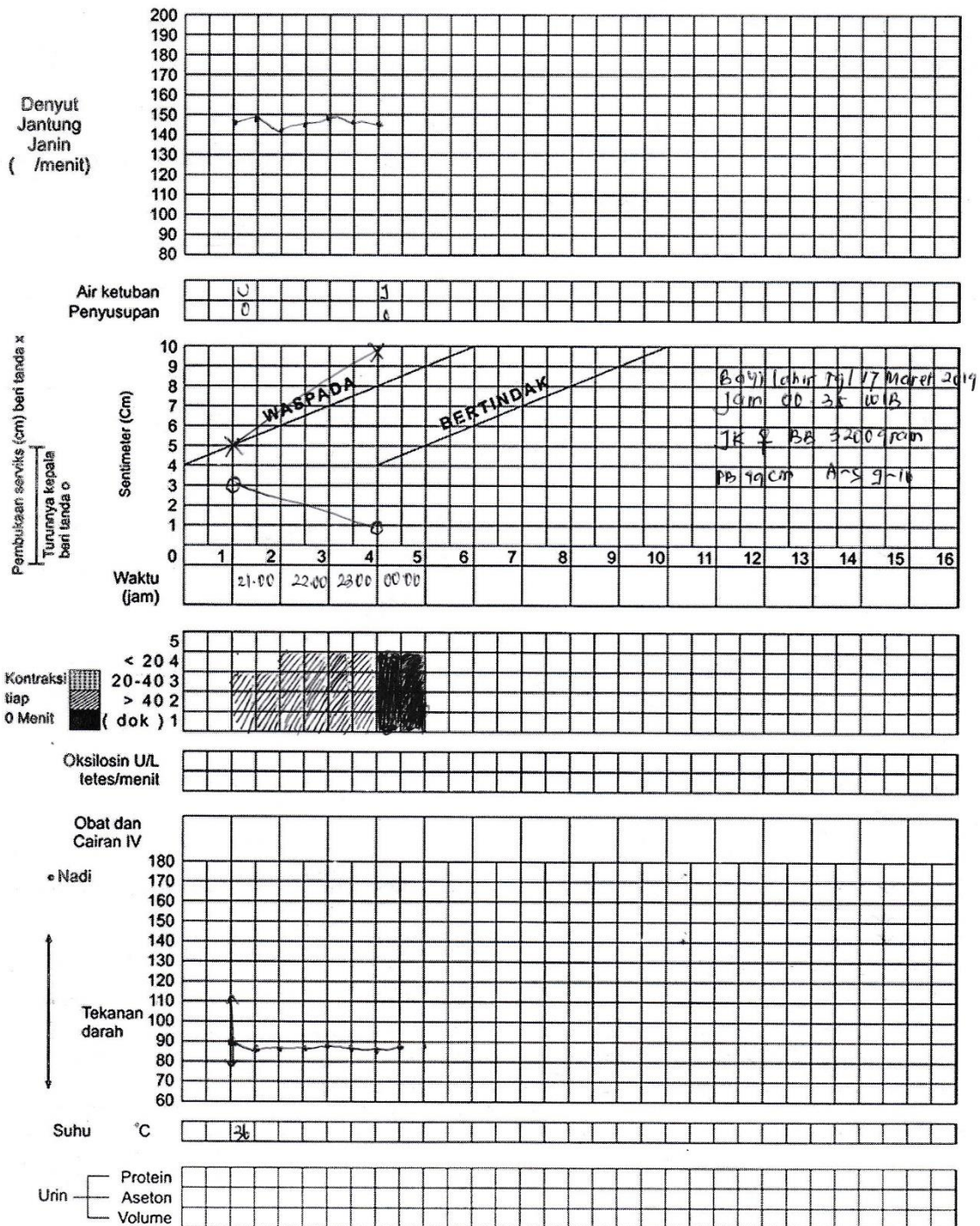
Tanggal/ Jam	S	O						A	P (NAMA BIDAN)
		His dlm 10"		Djj (x/mnt)	Tensi	Suhu/ Nadi	VT		
		Berapa kali	Lama						
16/03/ 21:00 WIB	Kencang (+) Semakin sering mengeluarkan lendir darah	3 x	35 dtk	150	110/80 mmHg	36,8°C 36°C/ 90x/mnt	Ø 5cm eff 50% Ket (+) Pres belakang Kepala denominator UTK Kiri depan H III tidak ada bag. ketuban Jenis yg terkandung		
22:00 WIB		4 x	40 dtk	142 x/mnt					
23:00 WIB		4 x	40 dtk	142 x/mnt					
17/03/ 00:00 WIB		4 x	45 dtk	148 x/mnt			Ø 10cm eff 100% Ket (+) dilakukan amniotomi fetal Jam 22.50 WIB denominator UTK Kiri depan H III TK ada bag. ketuban Jenis yg terkandung		

PARTOGRAF

No. Register

 Nama Ibu : Ny. Dnyah Umur : 20 G. 1 P. 0 A. 0
 No. Puskesmas

 Tanggal : 16 April 2019 Jam : 21.00 Alamat : Peneraju
 Ketuban pecah Sejak jam _____ mules sejak jam _____



CATATAN PERSALINAN

1. Tanggal : 17 Maret 2019
2. Nama bidan : I. W. Yanti S.S.T. Keb.
3. Tempat Persalinan :
 - ☐ Rumah Ibu ☐ Puskesmas
 - ☐ Polindes ☐ Rumah Sakit
 - ☐ Klinik Swasta ☒ Lainnya : PMA
4. Alamat tempat persalinan :
5. Catatan : ☐ rujuk, kala : I / II / III / IV
6. Alasan merujuk :
7. Tempat rujukan :
8. Pendamping pada saat merujuk :
 - ☐ Bidan ☐ Teman
 - ☐ Suami ☐ Dukun
 - ☐ Keluarga ☐ Tidak ada

KALA I

9. Partogram melewati garis waspada : ☒ / T
10. Masalah lain, sebutkan :
11. Penatalaksanaan masalah Tsb :
12. Hasilnya :

KALA II

13. Episiotomi :
 - ☒ Ya, Indikasi : Perineum kecil
 - ☐ Tidak
14. Pendamping pada saat persalinan
 - ☐ Suami ☐ Teman ☐ Tidak ada
 - ☐ Keluarga ☐ Dukun
15. Gawat Janin :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☒ Tidak
16. Distosia bahu :
 - ☐ Ya, tindakan yang dilakukan
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☒ Tidak
17. Masalah lain, sebutkan :
18. Penatalaksanaan masalah tersebut :
19. Hasilnya :

KALA III

20. Lama kala III : 15 menit
21. Pemberian Oksitosin 10 U im ?
 - ☒ Ya, waktu : 1 menit sesudah persalinan
 - ☐ Tidak, alasan
22. Pemberian ulang Oksitosin (2x) ?
 - ☐ Ya, alasan
 - ☒ Tidak
23. Penegangan tali pusat terkendali ?
 - ☒ Ya
 - ☒ Tidak, alasan

PEMANTAUAN PERSALINAN KALA IV

Jam Ke	Waktu	Tekanan darah	Nadi	Suhu	Tinggi Fundus Uteri	Kontraksi Uterus	Kandung Kemih	Perdarahan
1	01.00	110/70	82	36	2 Jr bwh pstr	Baik	Kosong	± 100cc
	01.15	110/70	83		2 Jr bwh pstr	Baik	Kosong	± 50cc
	01.30	110/80	84		2 Jr bwh pstr	Baik	Kosong	- II -
	01.45	110/86	82		2 Jr bwh pstr	Baik	Kosong	- II -
2					2 Jr bwh pstr	Baik	Kosong	± 50cc
					2 Jr bwh pstr	Baik	Kosong	± 50cc

Masalah kala IV :

Penatalaksanaan masalah tersebut :

Hasilnya :

24. Masase fundus uteri ?
 - ☒ Ya
 - ☐ Tidak, alasan
25. Plasenta lahir lengkap (intact) ☒ / Tidak
 - Jika tidak lengkap, tindakan yang dilakukan :
 - a.
 - b.
26. Plasenta tidak lahir > 30 menit : Ya / ☒ Tidak
 - ☐ Ya, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
27. Laserasi :
 - ☒ Ya, dimana : M. V. K. S. 100mm, K. H. T. perineum, Otot perineum di medio lateralis sinistra
 - ☐ Tidak
28. Jika laserasi perineum, derajat : 1 / 2 / 3 / 4
 - Tindakan :
 - ☒ Penjahitan, dengan Tanpa anestesi
 - ☐ Tidak dijahit, alasan
29. Atoni uteri :
 - ☐ Ya, tindakan
 - a.
 - b.
 - c.
 - ☒ Tidak
30. Jumlah perdarahan : 200 ml
31. Masalah lain, sebutkan
32. Penatalaksanaan masalah tersebut :
33. Hasilnya :

BAYI BARU LAHIR :

34. Berat badan : 3200 gram
35. Panjang : 49 cm
36. Jenis kelamin : L / P
37. Penilaian bayi baru lahir : baik / ada penyulit
38. Bayi lahir :
 - ☒ Normal, tindakan :
 - ☒ mengeringkan
 - ☒ menghangatkan
 - ☒ rangsang taktil
 - ☒ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - ☐ Aspiksia ringan/pucat/biru/lemas/tindakan :
 - ☐ mengeringkan ☐ bebaskan jalan napas
 - ☐ rangsang taktil ☐ menghangatkan
 - ☐ bungkus bayi dan tempatkan di sisi ibu
 - ☐ lain - lain sebutkan
 - ☐ Cacat bawaan, sebutkan :
 - ☐ Hipotermi, tindakan :
 - a.
 - b.
 - c.
39. Pemberian ASI
 - ☒ Ya, waktu : 30 menit setelah bayi lahir
 - ☐ Tidak, alasan
40. Masalah lain,sebutkan :

Lampiran 11 satuan acara penyuluhan dan leaflet

Lampiran 11 satuan acara penyuluhan dan leaflet

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Tanda – tanda persalinan dan persiapan persalinan
Sasaran : Ny.D
Tempat : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb
Tanggal pelaksanaan : 1 Maret 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat mengerti tanda- tanda persalinan dan persiapan persalinan
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan ibu mengerti tentang pengertian persalinan, macam- macam persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan, tanda bahaya persalinan, tanda bahaya pada ibu hamil.
C. Materi :Tanda- tanda persalianan dan persiapan persalinan
D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1.Mengucapkan salam 2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3.Menjelaskan materi penyuluhan 4.Diskusi Tanya jawab 5.Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang kembali tentang pengertian persalinan, macam-macam persiapan persalinan, tanda-tanda persalinan,tanda bahaya persalinan,tanda bahaya pada ibu hamil

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

(T.Wijayanti S.ST.Keb)

Ponorogo, 1 Maret 2019
Mahasiswa



(Lailatul Masroh)

Tanda - Tanda Persalinan dan Persiapan Persalinan



DISUSUN OLEH:
Lailatul Masroh
16621561

PERSALINAN

Melahirkan adalah peristiwa yang sangat besar artinya, sebab sangat mendalam kesannya. Lahirnya anak tidak akan datang begitu saja tetapi memerlukan usaha yang



Ditujukan untuk persiapan ibu dalam menghadapi persalinan yaitu :

1. Persiapan Fisik

- Ibu harus mengerti benar persiapan fisiologis sebelum persalinan (kira-kira 2 minggu):
 - Ibu akan lebih mudah bernafas, janin masuk PAP
 - Ibu sering BAK, karena janin masuk PAP yang menekan kandung kemih
 - Ibu merasakan adanya his/kontraksi palsu
 - Ibu memahami dengan jelas jalannya persalinan
 - Ibu harus menjaga kebersihan badan
 - Ibu bersedia untuk di periksa oleh tenaga kesehatan
 - Ibu dapat mempersiapkan cara merawat bayi, menyusui bayi dan mempersiapkan agar ber-KB
- ### 2. Persiapan Psikologis
- Ibu dapat mengatasi perasaan takut dalam persalinan dengan :
- Berikan sentuhan kasih sayang

- Yakinkan ibu bahwa persalinan dapat berjalan dengan lancar
 - Menunjukkan kesediaan menolong
 - Bimbing ibu berdoa
- ### 3. Persiapan sosial
- Segi sosial harus dipersiapkan mengenai unsur yang ada di lingkungan, kondisi ekonomi, taraf penghidupan dan budaya yang berhubungan dengan calon ibu yang akan melahirkan
- ### 4. Persiapan Kultural
- Ibu harus mengetahui adat istiadat, kebiasaan, tradisi dan tingkat hidup kurang baik terhadap kehamilan dan berusaha mencegah akibat itu.

- ### 5. Pemeriksaan menjelang persalinan
- Diusahakan kunjungan untuk pemeriksaan kehamilan trimester 3 atau menjelang persalinan seminggu sekali



- ### 6. Posisi tidur yang baik menjelang persalinan
- Dianjurkan posisi miring karena posisi ini memberi keuntungan untuk bayi mendapatkan aliran darah dan nutrisi yang maksimal ke placenta serta membantu ginjal membuang sisa produk cairan dari tubuh ibu sehingga mengurangi pembengkakan kaki dan pergelangan



7. Bagaimana makan yang baik menjelang persalinan ?

- Makan bergizi (berserat, buah dan sayur)
- Makan porsi kecil tapi sering
- Minum air yang cukup (8 gelas/hari)
- Hindari makanan yang tidak dicuci atau masih mentah
- Tetap diusahakan makan menjelang partus sebagai simpanan tenaga saat menjelang



8. Tanda dan bahaya pada ibu hamil

Perdarahan pada hamil muda dan hamil tua



Bengkak di kaki, tangan dan wajah
Sakit kepala disertai Kejang



Ketuban pecah dini



Demam tinggi



Gerakan bayi berkurang.
Ibu muntah terus dan tidak mau makan.

9. Persiapan menghadapi persalinan



Rencanakan persalinan di rumah, polindes, puskesmas, RS, bidan dll

Rencanakan keuangan, kendaraan, donor darah bila perlu, tanyakan prakiraan persalinan



Persiapan untuk ibu: baju yang nyaman, handuk, BH, celana dalam, gurita, pembalut, perlengkapan berhias diri.

Persiapan untuk bayi : popok, baju bayi, selimut/bedong, kaos kaki dan tangan, gedongan.

10. Tanda persalinan



Keluar lendir bercampur darah
Keluarnya cairan ketuban dari jalan lahir

Mulas/kontraksi teratur & semakin sering

- ### 11. Tanda bahaya persalinan :
- Ketuban pecah dini
 - Persalinan prematur
 - kehamilan lebih 40 minggu tidak ada kemajuan persalinan (Primi: 2jam, Multi: 1 jam)
 - kembar dan kelainan posisi janin
 - perdarahan rahim
 - DJJ tidak normal ($\geq 140x$ /menit atau $\leq 100x$ /menit)

INGAT 4 T

Ukur Tekanan Darah Timbang Berat Badan



Minum tablet tambah darah setiap hari.

Imunisasi Toksoid



Tetanus



"BERIKAN YANG TERBAIK BUAT IBU & BAYINYA"

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Tanda bahaya pada kehamilan
Sasaran : Ny.D
Tempat : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb
Tanggal pelaksanaan : 8 Maret 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat mengerti tanda bahaya pada kehamilan
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya kehamilan ibu dapat mengetahui pengertian, ciri – ciri tanda bahaya kehamilan, cara mencegahnya dan macam – macam tanda bahaya kehamilan
C. Materi : Tanda bahaya dalam kehamilan
D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode : Ceramah, Tanya jawab
2. Media : Leaflet
3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam	Menjawab salam	L E
	2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan	Mendengarkan	A F
	3. Menjelaskan materi penyuluhan	Mendengarkan	L E
	4. Diskusi Tanya jawab	Bertanya	T
	5. Penutup dan salam	Menjawab salam	

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang kembali pengertian, ciri-ciri tanda bahaya kehamilan, cara mencegah dan macam-macam tanda bahaya.

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

(T. Wijayanti S.ST.Keb)

Ponorogo, 8 Maret 2019
Mahasiswa



(Lailatul Masroh)

TANDA-TANDA BAHAYA PADA KEHAMILAN



Oleh :
Lailatul Masroh
16621561

Apa itu tanda bahaya pada kehamilan?



Tanda tanda bahaya pada kehamilan merupakan gejala berbahaya yang terjadi saat kehamilan dan dapat menyebabkan kematian baik pada ibu maupun pada janin jika tidak dilaporkan atau tidak terdeteksi.

Tanda bahaya kehamilan



- Keluarnya darah dari kemaluan
- Sakit kepala yang hebat
- Terjadi masalah pada penglihatan
- Bengkak pada muka atau tangan
- Nyeri pada perut yang hebat
- Janin kurang bergerak seperti biasa.
- Demam tinggi
- Sakit kepala yang hebat
- Muntah terus

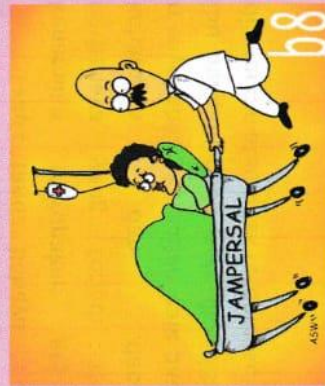
Tanda bahaya yang perlu segera dirujuk

1. Keluar darah dari jalan lahir/kemaluan
2. Keluar air ketuban sebelum waktunya (Ketuban Pecah Dini-KPD)
3. Kejang
4. Gerakan janin tidak ada atau kurang (minimal 3x dlm 1 jam)

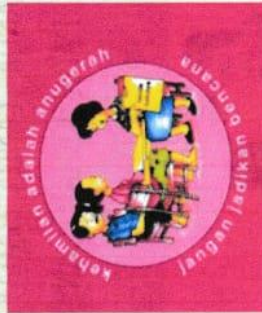


Sikap yang harus dilakukan oleh ibu atau keluarga

- Jangan panik
- Mencari dan mempersiapkan transportasi
- Segera bawa ibu ketempat bidan, RS atau pelayanan kesehatan yang lain
- Siapkan donor darah jika diperlukan



Cara mencegah atau mengantisipasi



- Lakukan pemeriksaan saat hamil secara rutin, minimal 4 kali
- Mengonsumsi makanan dengan gizi seimbang
- Istirahat cukup
- Olahraga ringan
- Dukungan dari keluarga
- Hindari stress dengan tidak berfikir berat
- Jangan melakukan tindakan yang terlalu berat
- Bila timbul keluhan yang meresahkan segera pergi ke pelayanan kesehatan terdekat.

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T.Wijayanti

Pokok bahasan : Tanda Bahaya Masa Nifas
Sasaran : Ny.D
Tempat : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb
Tanggal pelaksanaan : 17 Maret 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda bahaya masa nifas
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya masa nifas ibu mengetahui pengertian tanda bahaya masa nifas, macam-macam tanda bahaya masa nifas, cara mencegah dan mengatasinya
C. Materi : Tanda bahaya masa nifas
D. Kegiatan penyuluhan
10. Metode : Ceramah, Tanya jawab
11. Media : Leaflet
12. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan materi penyuluhan 4. Diskusi Tanya jawab 5. Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang tentang pengertian, macam-macam tanda bahaya masa nifas, cara mencegah dan mengatasinya.

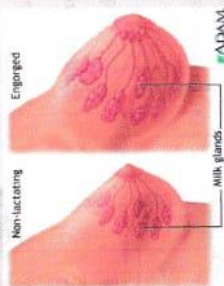
Mengajar
Pembimbing Lapangan

(T. Wijayanti S.ST.Keb)

Ponorogo, 17 Maret 2019
Mahasiswa

(Lailatul Masroh)

5. Bendungan Air Susu



- * Disebabkan oleh penumpukan air susu
 - * Terjadi pada hari ke 3 setelah melahirkan
- Tanda dan Gejala :**
- ♦ Rasa berat dan nyeri
 - ♦ Ukuran payudara membesar
 - ♦ Kulit terlihat kencang, mengkilat, kemerahan
 - ♦ Teraba hangat / panas
 - ♦ Payudara terasa kaku, penuh, sensitif
 - ♦ Terjadi peningkatan suhu tubuh

PERHATIAN...!!!

Jika Ibu menemui salah satu tanda bahaya nifas tersebut, segera hubungi tenaga kesehatan yaaa...

6. Gangguan psikologi



Pada minggu-minggu awal setelah persalinan sampai kurang lebih 1 tahun ibu nifas cenderung akan mengalami perasaan-perasaan yg tidak pada umumnya, seperti merasa sedih, tidak mampu mengasuh dirinya sendiri&bayinya

- ▼ Kekecewaan emosional&rasa takut yang dialami kebanyakan wanita selama hamil dan melahirkan.
- ▼ Rasa nyeri pada awal masa nifas.
- ▼ Kelelahan akibat kurang tidur selama persalinan
- ▼ Kecemasan akan kemampuannya untuk merawat bayinya setelah meninggalkan rumah sakit.
- ▼ Ketakutan akan menjadi tidak menarik lagi

P E N Y E B A B

Tanda Bahaya Ibu Nifas



Oeh :

Lailatul Masroh

16621561

Masa nifas adalah masa setelah persalinan yang diperlukan untuk pulihnya kembali alat-alat kandungan seperti sebelum hamil.

Tanda bahaya nifas adalah tanda-tanda yang perlu diwaspadai oleh ibu nifas agar apabila terjadi komplikasi setelah persalinan bisa segera ditangani.

1. Infeksi masa nifas

mencakup semua peradangan yang disebabkan oleh masuknya kuman-kuman kedalam alat kelamin pada waktu persalinan dan nifas.



Tanda-tandanya:

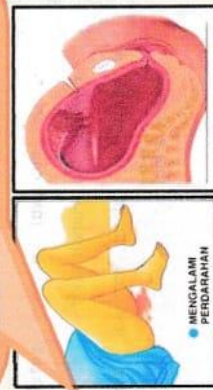
- Warna kulit berubah
- Pengeluaran dari jalan lahir bercampur nanah dan bau
- bengkak pada luka
- suhu badan meningkat $> 38^{\circ}\text{C}$
- tekanan darah menurun
- nadi meningkat
- pernafasan meningkat dan sesak

2. Perdarahan pervaginam

- Perdarahan pasca persalinan adalah perdarahan dengan jumlah lebih dari 500 ml setelah bayi lahir.
- Ada dua jenis menurut waktunya, yaitu perdarahan primer (terjadinya dalam 24 jam pertama PP) dan perdarahan skunder (terjadinya setelah 24 jam pertama PP)
- Penyebab tersering adalah atonia uteri, yakni otot rahim tidak berkontraksi sebagaimana mestinya segera setelah bayi lahir.

Tanda-tandanya:

- wajah tampak pucat
- nadi teraba cepat dan kecil
- kulit kaki dan tangan dingin
- perdarahan melalui vagina yang terjadi berulang, banyak, dan menetap disertai bau busuk.



3. Pre Ekklamsi

Tanda-tandanya:

- ❖ Nyeri kepala hebat
- ❖ Pandangan mata kabur
- ❖ Bengkak : luruh tubuh



4. ISK

Infeksi saluran kemih (ISK) adalah infeksi bakteri yang terjadi pada saluran kemih.

Penyebabnya...??

Pada nifas → disebabkan oleh kebiasaan yang tidak baik (kurang minum, menahan kemih)

Bagaimana pencegahannya...??

Dicegah dengan banyak minum & tidak menahan kemih, sebagai upaya untuk membersihkan saluran kemih dari kuman.

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Perawatan Payudara Masa Nifas
Sasaran : Ny.D
Tempat : Rumah Ny.D
Tanggal pelaksanaan : 21 Maret 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang perawatan payudara masa nifas
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang perawatan payudara masa nifas ibu mengerti tentang pengertian, cara melakukan perawatan payudara, tujuan perawatan payudara, cara mengatasi keluhan yang sering terjadi pada payudara masa nifas.
C. Materi : Perawatan payudara masa nifas
D. Kegiatan penyuluhan
7. Metode : Ceramah, Tanya jawab
8. Media : Leaflet
9. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan materi penyuluhan 4. Diskusi Tanya jawab 5. Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang tentang pengertian, cara melakukan perawatan payudara masa nifas, tujuan serta mengatasi keluhan payudara masa nifas.

Mengajar
Pembimbing Lapangan

(T. Wijayanti S.ST.Keb)

Ponorogo, 17 Maret 2019
Mahasiswa

(Lailatul Masroh)

Cara pelaksanaan :

Cara kedua :

1. basahi kedua telapak tangan dengan baby oil/minyak kelapa
2. Tempatkan tangan pada payudara kemudian lakukan gerakan memutar mengelilingi payudara kearah luar
3. Ketika tangan kiri berada dibawah payudara dan kemudian angkat payudara sebentar dan lepaskan secara perlahan 25-30 kali



Cara kedua :

1. tangan kanan membentuk kepalan tangan dengan buku-buku jari
2. Lakukan pengurutan dari pangkat keujung atau kearah puting susu dan merata kearah keseluruhan payudara
3. Lakukan secara bergantian dg payudara yang lain 25-30 kali



Langkah ke tiga :

1. lakukan dengan sisi tangan dan lakukan pengurutan dari pangkal keujung atau kearah puting susu
2. Lakukan secara bergantian untuk payudara yang lain 25-30 kali



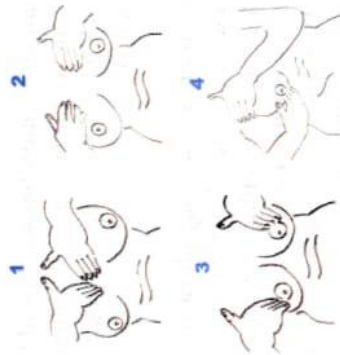
Cara keempat :

1. cara yang lain dapat dilakukan kedua tangan kearah puting susu

Perangsangan :

Selesai pengurutan diteruskan dengan penyiraman payudara dengan air hangat kuku dahulu, lalu dengan air dingin bergantian selama 5 menit setelah itu pakai BH yang menopang.

PERAWATAN PAYUDARA PA- DA IBU NIFAS



Lailatul Masroh
16621561

PRODI DIII KEBIDANAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADI-
YAH PONOROGO
2018

PENGERTIAN ..???

Melakukan perawatan pada payudara ibu sesudah melahirkan merupakan untuk memperlancar proses laktasi.

Tujuan perawatan payudara Bufas
Mencegah tersumbatnya aliran susu sehingga memperlancar pengeluaran ASI

Manfaat perawatan payudara Bufas

1. menjaga kebersihan payudara, terutama pada puting susu agar terhindar dari infeksi
2. Memperbaiki bentuk puting susu sehingga bayi dapat menyusui dengan baik
3. Merangsang kelenjar-kelenjar air susu sehingga ASI lancar
4. Mengetahui cara dini kelainan

Kapan dilakukan perawatan payudara.??

Pelaksanaan perawatan payudara hendaknya dilakukan sedini mungkin 1-2 hari setelah bayi dilahirkan setelah dilakukan 2kali sehari.

Keluhan-keluhan yang terjadi..??

1. payudara bengkak
2. Puting susu perih
3. Infeksi iritasi

Bagaimana cara mengatasi keluhan tersebut ??

1. bila payudara bengkak atau keras akibat produksi ASI yg berlebihan kompreslah payudara air hangat/ kain flannel hangat
2. Puting susu perih/retak dapat diatasi dengan cara membatasi setiap waktu menyusui 10 menit/ berhenti menyusui selama 12 jam agar tidak terjadi infeksi
3. Bila terjadi infeksi iritasi karena payudara yang lembab menyebabkan berkembangnya bakteri dan jamur untuk mengatasi pilih BH yang halus dan berbahan serap, ganti maksimal 2 hari sekali

INGAT ..!!!

1. Lakukan perawatan secara teratur
2. Periharalah kebersihan sehari-hari
3. Pemasukan gizi harus lebih baik dan lebih banyak untuk mencukupi produksi ASI
4. Ibu harus percaya diri dengan kemampuan menyusui bayinya
5. Ibu harus merasa nyaman dan santai
6. Hindari rasa cemas dan stress karena akan menghambat refleksi oksitosin.

Pelaksanaan :

Persiapan alat :

1. handuk
2. Kapas
3. Baby oil/minyak kelapa
4. Air panas
5. Air dingin
6. Waslap
7. Waskom 2

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T.Wijayanti

Pokok bahasan : Senam nifas
Sasaran : Ny.D
Tempat : Rumah Ny. D
Tanggal pelaksanaan : 19 April 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang senam nifas
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang senam nifas ibu dapat mengetahui tujuan dari senam nifas, cara melakukan senam nifas
C. Materi : senam nifas
D. Kegiatan penyuluhan
13. Metode : Ceramah, Tanya jawab
14. Media : Leaflet
15. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan materi penyuluhan 4. Diskusi Tanya jawab 5. Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang tentang tujuan senam nifas , cara melakukan senam nifas

Mengelah
Pembimbing Lapangan

(T. Wijayanti S.ST. Keb)

Ponorogo, 19 April 2019
Mahasiswa

(Lailatul Masroh)

SENAM NIFAS

Senam nifas adalah senam yang bertujuan untuk mengembalikan otot-otot terutama rahim dan perut kekeadaan semula atau mendekati hamil.

Tujuan senam nifas adalah :

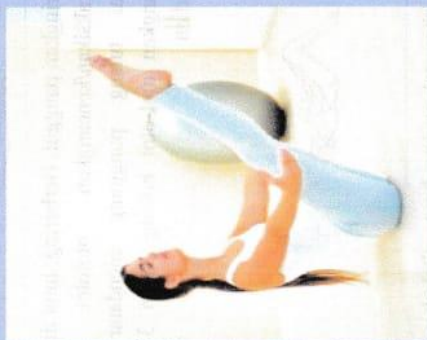
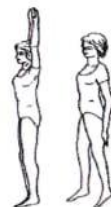
1. Memperkuat dan mempertahankan keelastisan otot-otot dinding perut, segment-segment, otot-otot dasar panggul, dan sebagainya yang berhubungan dengan proses persalinan.
2. Mempercepat pemulihan kondisi tubuh ibu setelah melahirkan pada kondisi semula
3. Memperbaiki sirkulasi darah, sikap tubuh setelah hamil dan melahirkan, tonus otot pelvis, regangan otot tungkai bawah.
4. Menghindari pembengkakan pada pergelangan kaki dan mencegah timbulnya varises.

LANGKAH-LANGKAH SENAM NIFAS

- A. Berbaring dengan lutut di tekuk. Tempatkan tangan diatas perut di bawah area iga-iga. Napas dalam dan lambat melalui hidung dan kemudian keluarkan melalui mulut, kencangkan dinding abdomen untuk membantu mengosongkan paru-paru

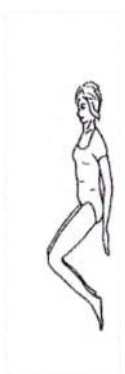


- B. Berbaring telentang, lengan dikeataskan diatas kepala, telapak terbuka keatas. Kendurkan lengan kiri sedikit dan regangkan lengan kanan. Pada waktu yang bersamaan rilekskan kaki kiri dan regangkan kaki kanan sehingga ada regangan penuh pada seluruh bagian kanan tubuh.



LAILATUL MASROH
16621561

C. Kontraksi vagina. Berbaring telentang. Kedua kaki sedikit diregangkan. Tarik dasar panggul, tahan selama tiga detik dan kemudian rileks.



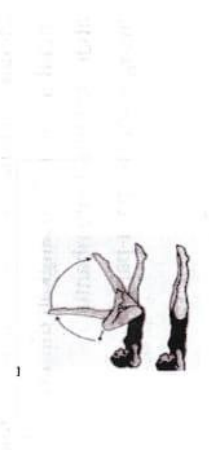
D. Memiringkan panggul. Berbaring, lutut ditekuk. Kontraksikan/kencangkan otototot perut sampai tulang punggung mendatar dan kencangkan otot-otot bokong tahan 3 detik kemudian rileks.



E. Berbaring telentang, lutut ditekuk, lengan dijulurkan ke lutut. Angkat kepala dan bahu kira-kira 45 derajat, tahan 3 detik dan rilekskan dengan perlahan.



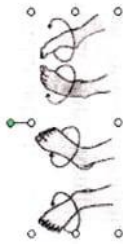
F. Tidur telentang, kedua lengan di bawah kepala dan kedua kaki diluruskan. angkat kedua kaki sehingga pinggul dan lutut mendekati badan semaksimal mungkin. Lalu luruskan dan angkat kaki kiri dan kanan vertical dan perlahan-lahan turunkan kembali ke lantai.



G. .tidur telentang dengan kaki terangkat ke atas, dengan jalan meletakkan kursi di ujung kasur, badan agak melengkung dengan letak pada dan kaki bawah lebih atas. Lakukan gerakan pada jari-jari kaki seperti mencakar dan meregangkan. Lakukan ini selama setengah menit.



H. Gerakan ujung kaki secara teratur seperti lingkaran dari luar ke dalam dan dari dalam keluar. Lakukan gerakan ini selama setengah menit.



I. Lakukan gerakan telapak kaki kiri dan kanan ke atas dan ke bawah seperti gerakan menggergaji. Lakukan selama setengah menit.



J. Tidur telentang, kaki terangkat ke atas, kedua lengan di samping badan. kaki kanan disilangkan di atas kaki kiri dan tekan yang kuat. Pada saat yang sama tegangkan kaki dan kendorkan lagi perlahan-lahan dalam gerakan selama 4 detik. Lakukanlah ini 4 sampai 6 kali selama setengah menit

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Tanda Bahaya Bayi Baru Lahir
Sasaran : Ny.D
Tempat : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb
Tanggal pelaksanaan : 17 Maret 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang tanda bahaya bayi baru lahir
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang tanda bahaya BBL ibu mengetahui tentang apa saja tanda bahaya BBL, cara mengenali tanda bahaya BBL.
C. Materi : Tanda Bahaya BBL
D. Kegiatan penyuluhan
16. Metode: Ceramah, Tanya jawab
17. Media : Leaflet
18. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1.Mengucapkan salam 2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3.Menjelaskan materi penyuluhan 4.Diskusi Tanya jawab 5.Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang apa saja tanda bahaya BBL, cara mengenali tanda bahaya BBL



Ponorogo, 17 Maret 2019
Mahasiswa

(Lailatul Masroh)

SEGERA !!!

PERIKSAKAN BAYI KE
DOKTER/ BIDAN/PERAWAT
JIKA MENEMUKAN
SATU ATAU LEBIH TANDA
BAHAYA PADA BAYI

Usankan bayi tetap hangat selama dalam perjalanan ke tempat pemeriksaan dengan cara:

1. Membungkus atau menyelimuti bayi dengan kain yang kering, hangat dan tebal



2. Jangan meletakkan bayi di tepi jendela atau pintu kendaraan

3. Kalau memungkinkan dapat pula dilakukan perawatan Bayi Melekat (Kangaroo Mother Care)

4. Bayi terus disusui selama dalam perjalanan



Perawatan bayi melekat

Waspadalah !!!
Kenali segera
Tanda-tanda
Bahaya
pada bayi ANDA



TANDA-TANDA

BAHAYA
Bayi baru lahir

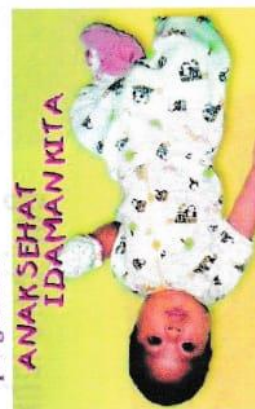
Lailatul Masroh
NIM. 16621547

Mengapa Penting Mengenali Tanda Bahaya pada BBL?

1. Bayi baru lahir gampang sakit. Kalau sakit, cepat menjadiberat dan serius bahkan bisa meninggal
2. Gejala sakit pada bayi baru lahir sulit dikenali
3. Dengan mengetahui tanda bahaya, bayi akan cepat mendapat pertolongan sehingga dapat mencegah kematian

BBL Banyak Yang Meninggal Karena :

1. Terlambat mengetahui tanda bahaya
2. Terlambat memutuskan untuk membawa bayi berobat ke petugas kesehatan
3. Terlambat sampai ke tempat pengobatan



APA SAJA TANDA BAHAYA PADA BAYIBARU LAHIR ??

1. Tidak mau menyusu atau memuntahkan semua yang diminum. Ini tandanya bayi terkena infeksi berat.
2. Bayi kejang
3. Bayi lemah, bergerak hanya jika dipegang. Ini tandanya bayi sakit berat.
4. Sesak nafas (= 60 kali/menit)
5. Bayi merintih. Ini tandanya bayi sakit berat
6. Pusing kemerahan sudah sampai dinding perut, tandanya sudah infeksi berat



7. Demam (suhu tubuh bayi lebih dari 37,5° C) atau tubuh teraba dingin (suhu tubuh bayi kurang dari 36,5° C)

8. Mata bayi bernanah banyak. Ini dapat menyebabkan bayi menjadi buta



9. Bayi diare, mata cekung, tidak sadar, jika kulit perut dicubit akan kembali lambat.



10. Kulit bayi terlihat kuning. Kuning pada bayi berbahaya jika muncul pada :
 - a. Hari pertama (kurang dari 24 jam) setelah lahir
 - b. Ditemukan pada umur lebih dari 14 hari
 - c. Kuning sampai ke telapak tangan atau kaki



11. Buang air besar/tinja bayi berwarna pucat

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : ASI Eksklusif
Sasaran : Ny.D
Tempat : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb
Tanggal pelaksanaan : 21 Maret 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang ASI Eksklusif
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang ASI Eksklusif ibu mengerti tentang pengertian ASI Eksklusif, manfaat, cara menyusui yang benar.
C. Materi : ASI Eksklusif
D. Kegiatan penyuluhan
4. Metode : Ceramah, Tanya jawab
5. Media : Leaflet
6. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan materi penyuluhan 4. Diskusi Tanya jawab 5. Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang tentang apa itu pengertian ASI Eksklusif, manfaat, cara menyusui yang benar

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

(T. Wijayanti S.ST.Keb)

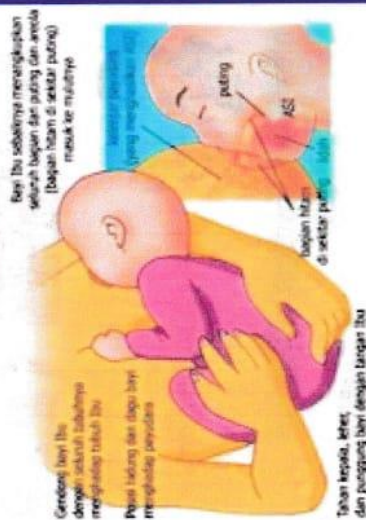
Ponorogo, 21 Maret 2019

Mahasiswa



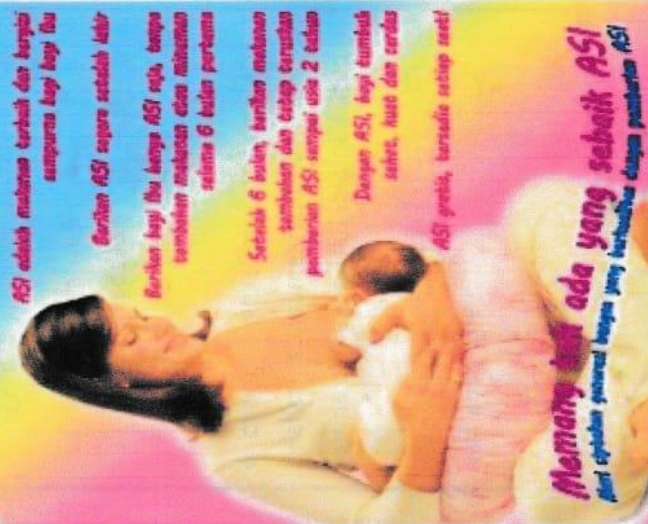
(Lailatul Masroh)

Posisi menyusui yang benar



A Y O MENYUSUI...
SUPAYA ANAK SEHAT DAN CERDAS

6 bulan ASI eksklusif



SEMOGA BERMANTAP

Copyright © 1998

Nutrisi Bayi 0-6 bulan

ASI EKSKLUSIF



Lailatul Masroh
(16621561)

D3 Kebidanan
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah
Ponorogo



ASI EKSKLUSIF??

Hanya memberikan Air Susu Ibu (ASI) saja pada bayi segera setelah lahir hingga usia 6 bulan

INGAT:

HANYA ASI !!

Tanpa Makanan / Minuman lain

KOLOSTRUM?? → Jangan di buang!!
cairan ASI yang pertama kali keluar, berwarna kekuningan – kuning.
Banyak mengandung protein dan zat antibodi (kekebalan tubuh)



KOMPOSISI ASI :



"SUSU NAPI UNTUK ANAK SAPI, SUSU IBU UNTUK ANAK IBU"



Manfaat ASI bagi BAYI

zat gizi yang ideal sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan pencernaan bayi



Bayi memperoleh zat kekebalan tubuh alaminya dari ASI



Membangun refleks menghisap → menunjang perkembangan rahang, gusi, dan gigi bayi di kemudian hari



ASI tidak menyebabkan alergi pada bayi

0-6 bulan

ASI, PASTI!



JODOHNYA BAYI YA ASI



Memperkuat ikatan batin dan jalinan kasih antara Ibu dan bayi



Praktis dan Ekonomis

Mempercepat pengembalian bentuk dan ukuran rahim



Mencegah terjadinya membercepat berhentinya pendarahan setelah melahirkan

KB alami (menjauhkan kehamilan)



Mengurangi kemungkinan kanker payudara

6 Bulan Pertama

Manfaat ASI bagi Ibu

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Immunisasi
Sasaran : Ny.D
Tempat : Rumah Ny.D
Tanggal pelaksanaan : 19 April 2019
Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang Immunisasi pada anak
B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang Immunisasi pada bayi ibu mengetahui pengertian immunisasi, manfaat immunisasi, Jadwal immunisasi, jenis immunisasi dasar pada bayi.
C. Materi : Immunisasi
D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode: Ceramah, Tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1.Mengucapkan salam 2.Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3.Menjelaskan materi penyuluhan 4.Diskusi Tanya jawab 5.Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

- E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang pengertian, manfaat immunisasi, jadwal immunisasi, serta jenis immunisasi pada bayi.



Ponorogo, 19 April 2019

Mahasiswa

(Lailatul Masroh)

A. PENGERTIAN

Imunisasi adalah : Memberikan kekebalan tubuh dengan cara memasukkan bibit penyakit yang telah dilemahkan atau dimatikan.

B. APA MANFAAT/TUJUAN DIBERIKANNYA IMUNISASI

1. daya tahan/kekebalan tubuh anak meningkat
2. Mencegah timbulnya beberapa penyakit pada anak, antara lain :
 - penyakit TBC paru
 - Penyakit difteri
 - Penyakit tetanus
 - Penyakit pertusis
 - Penyakit polio
 - Penyakit campak
 - Penyakit hepatitis B

C. siapa saja yang perlu mendapat imunisasi

1. semua orang terutama bayi dan anak
2. . semua orang yang kontak dengan penyakit menular.

D. KAPAN SEBAIKNYA IMUNISASI DI BERIKAN

“secepatnya atau sedini mungkin” (sesuai jadwal imunisasi)

E.EFEK SAMPING VAKSIN

1. DPT

Ringan : bengkak/nyeri pada daerah suntikan

Berat : menangis hebat >4 jam kejang, syok

2. campak : kemerahan pada daerah suntikan, panas, borok

3. BCG : borok

F. Jenis-jenis vaksin yang di berikan pada saat imunisasi

1. Vaksin difteri
2. Vaksin pertusis
3. Vaksin tetanus
4. Vaksin polio
5. Vaksin campak
6. Vaksin BCG
7. Vaksin hepatitis B

Leaflet Imunisasi



Lailatul Masroh
16621561
Prodi D3 kebidanan
Universities muhammadiyah ponorogo
2018

G.KEGUNAAN VAKSIN

1. vaksin BCG di berikan berguna untuk mencegah penyakit TBC
2. Vaksin DPT di berikan berguna untuk mencegah penyakit dip-teri,pertusis,tetanus.
3. Vaksin polio di berikan berguna untuk mencegah penyakit polio
4. Vaksin campak berguna untuk penyakit campak (gabagen)
5. Hepatitis B berguna untuk mencegah penyakit hepatitis (ra-dang hati).

H. JADWAL IMUNISASI

JENIS	WAKTU PEM- BERIAN
BCG	3-14 BULAN
DPT	1. 3 Bln/lebih 2. 4 Bln/lebih 3. 5bln/lebih 4. 1 1/2—2th 5. 5th-masuk SD
POLIO	1.3BLN/LEBIH 2. 4BL/LEBIH 3. 5BL/LEBIH 4. 1 1/2—2 TA- HUN 5TH-MSK SD
CAMPAK	9 bulan (cukup sekali)

I.PEMBERIAN IMUNISASI PA- DA BAYI LAHIR DI RS

UMUR	VAKSIN
0 BULAN	HB1,BCG,POLIO 1
2 BULAN	HB 2 DPT POLIO 2
3 BULAN	DPT 2 POLIO 3
4 BULAN	DPT 3 POLIO 4
9 BULAN	HB 3 CAMPAK

J. DIMANA IMUNISASI DAPAT DI PEROLEH

1. Rumah sakit
2. Puskesmas
3. Posyandu
4. BKIA/rumah bersalin
5. Praktek dokter swasta (terutama dokter spesialis anak)

Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
 NIM : 16621561
 Tempat praktek : PMB T.Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Kelurga Berencana
 Sasaran : Ny.D
 Tempat : Rumah Ny.D
 Tanggal pelaksanaan : 19 April 2019
 Waktu : 5 menit

- A. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat memahami tentang KB
 B. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan tentang Keluarga Berencana ibu mengerti tentang pengertian KB, Tujuan KB, serta macam-macam KB.
 C. Materi : Keluarga Berencana
 D. Kegiatan penyuluhan
1. Metode: Ceramah, Tanya jawab
 2. Media : Leaflet
 3. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan materi penyuluhan 4. Diskusi Tanya jawab 5. Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

E. Evaluasi : Ibu dapat mengulang pengertian KB, tujuan serta macam- macam KB

Mengetahui,

Pembimbing Lapangan



Ponorogo, 19 April 2019

Mahasiswa

(Lailatul Masroh)

5. DIAFRAGMA = KARET KB WANITA

Bahan ini juga terbuat dari karet tetapi tidak terlalu tipis, berbentuk mangkuk dan dimasukkan sendiri oleh individu pengguna ke dalam vagina sampai menutupi mulut rahim, selesai digunakan bisa dicabut kembali setelah 6 jam berada di dalam vagina



6. Pil KB



7. SUNTIKAN KB

Bisa sekali suntik untuk 1 bulan atau 3 bulan sekali. Baik pil KB maupun suntikan KB merupakan kombinasi hormon progestrin (Progesteron) dan estradiol (Estrogen).



8. IUD (INTRA UTERINE CONTRACEPTIVE DEVICE)

Berbentuk spiral, huruf "T" atau angka "7". Terbuat dari bahan plastik, logam anti karat, dan kombinasi antara logam anti karat dan plastik yang dimasukkan ke dalam rahim wanita.



9. SPERMISIDA (PREPARAT VAGINAL)

Bisa dalam bentuk tablet, Krim, Jelly yang diletakkan di vagina sampai larut

11. SUSUK KB

Dipasang di bawah kulit berbentuk seperti kipas pada lengan kiri sebanyak 6 buah



RENCANAKAN KEHIDUPAN KELUARGA YANG BAIK DENGAN MENGIKUTI PROGRAM KB UNTUK MENCAPAI KELUARGA BERKUALITAS

JADI, TUNGGUSLA LAGI???

AYO, BER-KB A

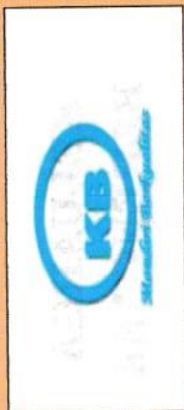
KELUARGA BERENCANA (KB)



LAHALATUL MASEOH

16621561

PENGERTIAN KB



Keluarga Berencana adalah

Perencanaan kehamilan, sehingga kehamilan itu terjadi pada waktu seperti yang diinginkan, jarak antara kelahiran diperpanjang, untuk membina kesehatan yang sebaik – baiknya bagi seluruh anggota keluarga, apabila jumlah anggota keluarga telah mencapai jumlah yang dikehendaki

TUJUAN PROGRAM KB

1. TUJUAN UMUM

Meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga kecil yang bahagia, sejahtera yang menjadi dasar terwujudnya masyarakat yang sejahtera

2. TUJUAN KHUSUS

Menurunkan angka kelahiran setiap tahunnya

MANFAAT KB

1. Menurunkan angka kematian ibu
2. Mencegah terjadinya kanker uterus dan

3. memberikan kontribusi bagi pembangunan berkelanjutan yang berwawasan kependudukan

SASARAN PROGRAM KB

- PUS (Pasangan Usia Subur) yang ingin mencegah kehamilan karena alasan pribadi.
- PUS yang ingin menjarangkan kehamilan demi kesehatan ibu dan anak.
- PUS yang ingin membatasi jumlah anak.
- Keluarga yang memiliki lebih dari 5 anak

MACAM-MACAM KB

1. ALAMIAH

Selama memberikan ASI, Prolaktin akan menghambat estrogen untuk mematangkan telur, sehingga tidak akan ada ovum yang bisa dibuahi oleh sperma.

2. SISTEM KALENDER (SISTEM KALENDER)

Pada hari subur tidak boleh melakukan hubungan seksual



3. COITUS INTERRUPTUS (Senggama Terputus)

Melakukan hubungan seksual, pada saat ejakulasi, penis dicabut dari vagina.

Melakukan hubungan seksual, pada saat ejakulasi, penis dicabut dari vagina.

4. KARET KB (KONDOM)

Terbuat dari karet tipis dan ada yang super tipis. Kelebihan karet bagian depan tidak

boleh digunting karena karet KB akan bocor.

Kondom ini dibubuhi dengan spermisida,

sehingga sperma mati dan tidak boleh

digunakan lagi untuk hubungan seksual



Satuan Acara Penyuluhan

Nama mahasiswa : Lailatul Masroh
NIM : 16621561
Tempat praktek : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb

Pokok bahasan : Kontrasepsi Kondom
Sasaran : Ny.D
Tempat : PMB T. Wijayanti S.ST.Keb
Tanggal pelaksanaan : 28 April 2019
Waktu : 5 menit

F. Tujuan instruksional umum : Diharapkan ibu dapat mengerti tentang alat Kontrasepsi Kondom

G. Tujuan instruksional khusus : Setelah dilakukan penyuluhan ibu mengerti tentang Definisi kondom, cara pemakaian, cara kerja, indikasi, kontraindikasi, keuntungan serta kerugian kondom.

H. Materi : Kontrasepsi Kondom

I. Kegiatan penyuluhan

4. Metode : Ceramah, Tanya jawab

5. Media : Leaflet

6. Langkah-langkah :

Waktu	Kegiatan penyuluhan penyuluhan	Kegiatan audience	Paraf
5 menit	1. Mengucapkan salam 2. Menyampaikan maksud dan tujuan penyuluhan 3. Menjelaskan materi penyuluhan 4. Diskusi Tanya jawab 5. Penutup dan salam	Menjawab salam Mendengarkan Mendengarkan Bertanya Menjawab salam	L E A F L E T

J. Evaluasi : Ibu dapat mengulang kembali tentang definisi kondom, cara pemakaian, cara kerja, indikasi, kontraindikasi, keuntungan serta kerugian kondom

Mengetahui,
Pembimbing Lahan

(T. Wijayanti S.ST.Keb)

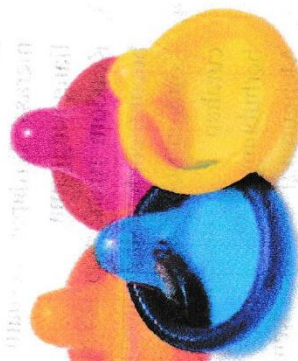
Ponorogo, 28 April 2019
Mahasiswa



(Lailatul Masroh)

KONTRASEPSI

KONDOM



LAILATUL MASROH
16621561

A. Definisi

Kondom adalah suatu karet tipis, berwarna atau tidak berwarna, dipakailah untuk menutupi penis yang tegang sebelum dimasukkan ke dalam vagina sehingga mani tertampung didalamnya dan tidak masuk vagina, dengan demikian

mencegah terjadinya pembuahan. Kondom yang menutupi penis berguna untuk mencegah penularan penyakit menular.

B. Cara pemakaian

Kondom ada yang ujungnya biasa, adapula yang ujungnya berputing mengeluarkan udara yang ada, agar tersedia tempat bagi mani yang akan dikeluarkan gulungan kondom, sebelum persetubuhan lalu dipasang pada waktu penis sedang tegang. Setelah mani keluar, mani tertampung diujung kondom dan waktu penis ditarik keluar, jangan sampai ada cairan yang tumpah, peganglah kondom pada waktu menarik penis keluar.

C. Cara kerja

1. Kondom menghalangi terjadinya pertemuan sperma dan sel telur dengan cara mengemas sperma diujung selubung karet yang dipasang pada penis sehingga sperma tidak tumpah pada vagina

2. Mencegah penularan mikroorganisme Q (MS termasuk HIV/AIDS) dari satu pasangan ke pasangan lain.

D. Indikasi

1. 6 minggu sesudah vasektomi sampai mani tidak mengandung spermatozoa lagi
2. Sementara menunggu pemeriksaan AKDR
3. Sementara sedang menunggu haid untuk pemakaian pil yang diminum
4. Apabila kelupaan minum pil dalam jangka waktu lebih 36 jam
5. Apabila diduga ada penyakit kelamin sementara menunggu diagnosis yang pasti
6. Bersamaan dengan pemakaian spermiside
7. Dalam keadaan darurat bila tidak ada kontrasepsi yang tersedia
8. Sebagai cara yang dipilih oleh pasangan-pasangan tertentu.

E. Kontraindikasi

1. Absolut

- Pria dengan ereksi yang tidak baik
- Riwayat syok septik
- Tidak bertanggungjawab secara seksual
- Interupsi seksual foreplay menghalangi minat seksual
- Alergi terhadap karet

2. Relatif

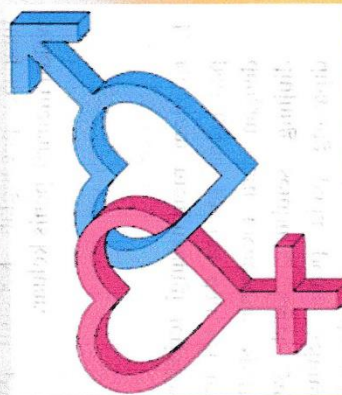
- Interupsi seksual foreplay yang mengganggu seksual

F. Keuntungan

1. Mencegah kehamilan
2. Memberi perlindungan terhadap penyakit-penyakit akibat hubungan seksual (PMS)
3. Dapat diandalkan
4. Relatif murah
5. Sederhana, ringan dan disposibel
6. Tidak memerlukan pemeriksaan medis, supervise atau follow-up
7. Pria ikut serta aktif dalam program KB

G. Kerugian

1. Efektivitas tidak terlalu tinggi
2. Cara pemakaian sangat mempengaruhi keberhasilan kontrasepsi
3. Agak mengganggu hubungan seksual (mengurangi sentuhan langsung)
4. Pada beberapa klien bisa menyebabkan kesulitan untuk mempertahankan ereksi
5. Harus selalu tersedia setiap kali berhubungan seksual
6. Beberapa klien malu untuk membeli kondom ditempat umum
7. Pembuangan kondom bekas mungkin menimbulkan masalah dalam hal limbah



H. Efek samping

1. Adanya nyeri dan panas akibat alergi terhadap karet kondom (jarang ditemui) dan lecet-lecet pada kemaluan pria akibat pemakaian tergesa-gesa / kurang pelican
2. Kondom tidak terlihat terpasang pada kemaluan pria dan wanita merasa terdapat sesuatu dalam liang senggama
3. Kondom rusak atau diperkirakan bocor (sebelum digunakan)
4. Kondom bocor atau dicurigai ada curahan divagina saat berhubungan
5. Mengurangi kenikmatan hubungan seksual

Lampiran 12 Lembar Konsultasi

Lembar konsultasi 01

⇒ Setelah Proposal

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
1.	8/10/18	Bab I	Data di pergeser - bagian pembicaraan! - bagian - bagian bahwa - bagian	
2.	15/10/18	Bab I	Data & pebari	
3.	24/10/18	Bab I	Lanjutan bab 2 tentang pergeseran	
4.	2/10/18	Bab I	- Revisi - Sifat Revisi - Sifat Revisi - Sifat Revisi	
5.	09/11/18	Bab II	Revisi Lanjutan pergeseran	
6.	28/11/18		Lanjutan revisi	

No	Tanggal Bimbingan	Materi Bimbingan	Evaluasi/Masukan	TTD Pembimbing
	6/11/18	Revisi		
	10/05/19	Bab II	Revisi	
	20/06/19	Bab II	Revisi	
	02/07/19	Bab II	Revisi	
	08/07/19	Revisi	Lanjutan revisi Bab revisi	
	17/07/19	Revisi		

13

7

4.

17 Pay Fols any 49 pgs
17 Acc of 14 sent me Ryan LRP